

Intisari

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh konflik pekerjaan-keluarga, dukungan mentor, dan stereotip perempuan dalam fenomena *glass ceiling* di Universitas Gadjah Mada. Penelitian ini memiliki tiga hipotesis. Pertama, konflik pekerjaan-keluarga berpengaruh positif pada *glass ceiling*. Kedua, dukungan mentor berpengaruh negatif pada *glass ceiling*. Ketiga, stereotip perempuan berpengaruh positif pada *glass ceiling*. Penelitian ini menggunakan teknik pengujian hipotesis dengan pendekatan kuantitatif. Angka-angka tersebut diperoleh dari pengumpulan dan pengolahan data primer yang berasal dari jawaban responden dalam kuisioner tertutup. *Study setting* pada penelitian ini adalah *non-contrieved settings*. Unit analisis pada penelitian ini adalah individu. Horizon waktu pada penelitian ini adalah *cross-sectional studies*. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah dosen dan pegawai perempuan di Universitas Gadjah Mada. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dosen dan pegawai perempuan di Universitas Gadjah Mada yang menduduki jabatan dan/atau telah bekerja minimal satu tahun. Terdapat tiga hasil dari penelitian ini. Pertama, konflik pekerjaan-keluarga tidak berpengaruh signifikan pada *glass ceiling*. Kedua, dukungan mentor berpengaruh negatif pada *glass ceiling*. Ketiga, stereotip perempuan tidak berpengaruh positif pada *glass ceiling*.

Kata kunci: konflik pekerjaan-keluarga, dukungan mentor, stereotip perempuan, *glass ceiling*.

Abstract

This research aims to examine the effect of work-family conflict, mentor support, as well as woman stereotype within glass ceiling phenomenon in Gadjah Mada University. This research contains three hypotheses, firstly, work-family conflict brings a positive impact to the glass ceiling. Secondly, a mentor support brings a negative impact on the glass ceiling. Thirdly, woman stereotype has negative impacts on the glass ceiling. The researcher utilizes hypothesis research method with quantitative approach. These numbers were collected from the data collection and the processing of primary data source that come from the answers of the respondents within a closed questionnaire. The setting of this research is non-contrived setting, while the time span is cross-sectional studies. Furthermore, the analysis unit of this research is individual, while the population utilized are woman lecturer and woman staff in Gadjah Mada University. In doing the sampling, the researcher utilizes purposive sampling method. Meanwhile, the samples used in this research are woman lecturer and woman staff in Gadjah Mada University who have taken office for at least one year. There are three results from this research, first, work-family conflict does not significantly affect the glass ceiling. Second, a mentor support brings negative impacts to the glass ceiling. Third, woman stereotype does not significantly bring positive impacts to the glass ceiling.

Key word: work-family conflict, mentor support, woman stereotype, glass ceiling.